

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
THINK TALK WRITE DALAM MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS IV MIN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NANDA KURNIAWATI

NIM. 201325120

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *THINK TALK WRITE* DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan Oleh:

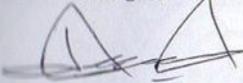
Nanda Kurniawati

NIM: 201325120

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

Pembimbing II,



Masbur M. Ag
NIP. 19740205200901100

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *THINK TALK WRITE* DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DIKELAS IV MIN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



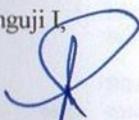
Dr. Muslim Razali, S.H. M. Ag
NIP. 195903091989031001

Sekretaris,



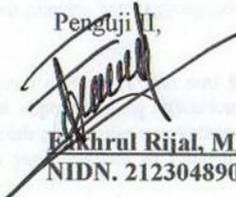
Sri Mutia, M. Pd

Penguji I,



Masbur, M. Ag
NIP. 197402052009011004

Penguji II,



Fikhrul Rijal, MA
NIDN. 2123048902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Kurniawati

Nim : 201325120

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan *Model Think Talk Write* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas IV MIN 2 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

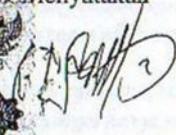
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Desember 2017

Yang Menyatakan



(Nanda Kurniawati)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sungguh ia telah mendapat kebajikan yang banyak,
Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”.
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

“...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa...” - 5cm.

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillah alamin... *Alhamdulillah* alamin...

Alhamdulillah alamin...

Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb..

Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu ya Rabb

Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan

bagi keluargaku tercinta ku persembahkan karya mungil ini...

untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa

di dunia fana ini Ibundaku tersayang (NILA WATI)

serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui,

namun tenang temaram dengan penuh kesabaran

dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (Alm. ABDULLAH)

yang telah memberikan segalanya untukku

Kepada Kakak-kakakku (Sri Herlinawati), (Ella Fajarna)

Kepada Abang-abangku (Fauzi Akbar), (Fachrul Razi), (Rahmad Hidayat)

Kepada Adik-Adikku (Putri Novayanti), (Ade Nurul Hayati)

terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini dan semoga Kakak, Abang, dan Adik tercinta dapat menggapai keberhasilan juga di kemudian hari.

Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGMI “13” yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan

Kepada Sahabat setiaku forever (Rauzah, Romi Aryani, Minhajul Asrar, Reisa Melsia Rami,

Cut Sri Kumala Dewi, Muhammad Iqbal, Vera Mardiana, Raudhatul Hayati, Rima Desi

Putri), syukur banget atas supportnya baik itu moril & materil

Terakhir, untuk (Syahreza) tercinta, yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam menyemangati ku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih... :)

by: Nanda Kurniawati, S.Pd

ABSTRAK

Nama : Nanda Kurniawati
Nim : 201325120
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Think Talk Write* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas IV Min 2 Aceh Besar.

Tebal skripsi : 128 Lembar
Tanggal sidang : 29 Desember 2019
Pembimbing I : Dr. Muslim Razali, S. H, MA
Pembimbing II : Masbur, M. Ag

Kata kunci : Model *Think Talk Write*, hasil belajar

Bahasa Indonesia adalah yaitu proses, cara, perbuatan menjadikan orang yang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran. Namun fakta dilapangan proses pembelajaran bahasa indonesia itu hanya mencatat dan membaca. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang bervariasi, sehingga terjadi kejenuhan siswa dalam belajar. Oleh karena itu penulis ingin menerapkan Model *Think Talk Write*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa sesudah menerapkan model *Think Talk Write* pada materi membaca Ulil si daun teh kelas IV semester ganjil. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 2 Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 18 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal tes hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh aktivitas guru pada siklus I skor rata-rata 77,64% kategori baik, meningkat pada siklus II dengan skor 81,17 kategori sangat baik dan pada siklus III diperoleh skor 82,35% kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I skor 73,00% kategori baik, pada siklus II diperoleh skor 74,66 dengan kategori baik, dan pada siklus III diperoleh skor 80,00 kategori sangat baik. Sedangkan dari pengolahan perbandingan hasil belajar siswa dari siklus I, II an III dengan menerapkan model *Think Talk Write* diperoleh nilai rata-rata 56,11 (siklus I), 72,22 (siklus II), 82,77 (siklus III) terjadi perbedaan disetiap siklus pembelajaran, Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Think Talk Write* dari sebelumnya.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Sehingga dengan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar siswa menggunakan Model *Think Talk Write* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 2 Aceh Besar”. Shalawat beserta salam atas pangkuan alam yaitu baginda Rasulullah saw. Yang telah berusaha mengangkat derajat manusia menjadi insan yang berilmu pengetahuan.

Dalam rangka menyelesaikan beban studi pada Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, penulis berkewajiban menyusun sebuah skripsi untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam penulisan ini penulis mengalami banyak kesukaran, namun berkat ketabahan dan bimbingan berbagai pihak, alhamdulillah dapat diselesaikan tepat pada waktu penulis harapkan. Karenanya sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda (Alm) T. Abdullah dan Ibunda Nilawati. Beserta keluarga besar yang senantiasa memberi dorongan baik dari segi materi maupun moril serta selalu mendo'akan untuk kesuksesan penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Darmiah, MA sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Muslim, SH, M. Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Masbur M. Ag, .selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M. A sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalumembantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selamaini.
6. Kepala Sekolah MIN 2 Aceh Besar Ibu Suryati, S.Pd, Ibu Amnwati, S.Pd selaku wali kelas IV staf dewan guru beserta siswawadansiswi yang telah memberikankesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.

7. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL), Pustaka Baiturrahman dan pustakalainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013 yang telah bekerjasama belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan sertamemotivasidalam penyusunan skripsi ini.

Kendatipun skripsi ini telah dicetak, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendaknya, semoga apa yang sudah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari Allah dan bermanfaat. Atas semua bantuan dan jasa baik dari semua pihak, semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal.

Amin-amin Yarabbal'amin.

Banda Aceh, 29 Desember 2017

Penulis,

Nanda Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	9
B. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Think Talk Write</i>	11
C. Langkah –langkah Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	15
D. Hasil Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya.....	18
E. Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> pada materi ulil si daun teh	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Subyek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Sekolah Min 2 Aceh Besar	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Teks Cerita Ulil Si Daun Teh.....	28
2.2. Perkebunan Teh.....	29
2.3. Memetik Teh	29
2.4. Melayukan Teh.....	29
2.5. Menggiling Teh.....	29
2.6. Pengemasan Teh.....	29
2.7. Teh Dalam Kemasan	29
2.8. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4.0 : SkoringkatKemampuan Guru	36
Tabel 4.1 : Skor ingkat Kempampuan Siswa.....	41
Tabel 4.2 : SaranadanPrasarana MIN 2 Aceh Besar.....	42
Tabel 4.3 : Nama Dewan Guru, Jabatan dan tenaga Kependidikan MIN 2 Aceh Besar.....	45
Tabel 4.4 : Hasil ObservasiSiswa dalam Mengikuti PembelajaranSiklus I....	49
Tabel 4.5 :HasilObservasiKemampuan Guru dalamMengelolaPembelajaran Siklus I.....	51
Tabel 4.6 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	53
Tabel 4.7 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I....	55
Tabel 4.8 : Hasil ObservasiSiswa dalam Mengikuti PembelajaranSiklus II....	58
Tabel 4.9 : HasilObservasiKemampuan Guru dalamMengelolaPembelajaran Siklus II.....	61
Tabel 4.10 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	63
Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	65
Tabel 4.12 : Hasil ObservasiSiswa dalam Mengikuti PembelajaranSiklus III...	68
Tabel 4.13 : HasilObservasiKemampuan Guru dalamMengelolaPembelajaran Siklus III.....	71
Tabel 4.14 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus III.....	73

Tabel 4.15 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III.....	75
Tabel 4.16 :RekapNilaiKetuntasandanTidakTuntasSiswa	75
Tabel 4.17 :RekapNilaiPresentase Observasi Guru.....	76
Tabel 4.18 : RekapNilaiPresentase Observasi Siswa.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : SuratKeputusanDekanTarbiyahUinAr-Raniry.
- LAMPIRAN 2 : SuratIzinPenelitianFakultasTarbiyahUinAr-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Republik
Indonesia Kota Jantho Aceh Besar
- LAMPIRAN 4 : SuratPersetujuanSelesaiPenelitian di MIN 2 Aceh Besar
- LAMPIRAN 5 : RencanaPelaksanaanPembelajaran (RPP)
- LAMPIRAN 6 : LembarKerjaPesertaDidik (LKPD)
- LAMPIRAN 7 : LembarsoalPost-Tes
- LAMPIRAN 8 : LembarObservasiKemampuanGuru
- LAMPIRAN 9 : LembarObservasiKemampuanSiswa
- LAMPIRAN 10 : FotoPenelitian MIN 2 Aceh Besar
- LAMPIRAN 11 : DaftarRiwayatHidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam hidup manusia. Penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal harus disesuaikan dengan kegiatan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian serta peningkatan mutu sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.¹

Untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu cara untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran. Model yang digunakan haruslah bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian siswa sesuai dengan kemampuannya. Penggunaan model yang tepat akan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Kualitas hasil belajar siswa sangat tergantung dari proses pembelajaran, sehingga upaya perbaikan dan pengembangan terhadap situasi dan faktor yang terkait dalam pembelajaran tersebut mutlak harus

¹Martinus Yamin, Bansu Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 5.

dilakukan. Terutama pada interaksi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran akan lebih bermakna jika interaksi guru dan siswa optimal, dimana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.²

Namun, sebagian besar proses pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga interaksi guru dan siswa kurang optimal dan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan dampak yang kurang baik. Secara umum, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi. Otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu, untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.³ Situasi tersebut juga terjadi di MIN 2 Aceh Besar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia saat melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) pada bulan September-Oktober tahun 2016 di MIN 2 Aceh Besar, diketahui guru masih lebih dominan dan lebih berperan aktif dibandingkan siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 yang berpusat pada siswa (*student centered*). Proses pembelajaran yang dilakukan di MIN 2 Aceh Besar yaitu dengan

²Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h.1.

³Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.1.

menggunakan metode ceramah. Sehingga, dalam proses pembelajaran masih banyak timbul hambatan.

Hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) dan observasi pada bulan September-Oktober tahun 2016 di MIN 2Aceh Besar diantaranya siswa kurang aktif, siswa lebih suka hal-hal diluar pembelajaran, dan fasilitas pendukung pembelajaran kurang memadai. Siswa yang kurang aktif memaksa guru untuk menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Siswa cenderung menjadi pasif karena hanya menerima pengetahuan dari ceramah guru saja, siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas, dan hal itu akan menimbulkan rasa bosan pada diri siswa. Rasa bosan yang berkepanjangan akan menurunkan motivasi siswa, akibatnya siswa menjadi malas belajar sehingga hasil belajarnya rendah.⁴

Upaya meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia yaitu perlu adanya inovasi dalam model pembelajaran di madrasah.⁵ Salah satu cara yang lebih baik dan dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran yaitu melalui model pembelajaran kooperatif. Banyak contoh model kooperatif yang dapat

⁴Hasil Observasi Penulis Pada Saat PPKPM Di Lembah Seulawah Kab. Aceh Besar pada bulan Agustus – Oktober 2016.

⁵Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 1.

digunakan dalam proses pembelajaran, Salah satunya model pembelajaran *Think Talk Write*.⁶

Rendah hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2016/2017. Dari 18 siswa sebanyak 60,7% mempunyai nilai dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimum).⁷

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu model yang mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa mempelajari materi secara mandiri dan menuliskan hasil pemahamannya dalam catatan kecil kemudian berdiskusi secara kelompok untuk mengkomunikasikan pemahaman masing-masing. Setelah itu siswa menuliskan hasil diskusi kelompok tersebut sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Think Talk Write* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas IV MIN 2 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

⁶Miftahul, Huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 218

⁷Hasil Observasi Penulis Pada Saat PPKPM Di Lembah Seulawah Kab. Aceh Besar pada Bulan Agustus – Oktober 2016.

⁸Martinus Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h.36.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan Model *Think Talk Write* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca cerita ulil si daun teh tema 4 subtema 1 di kelas IV MIN 2 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas belajarsiswa dalam penerapan Model *Think Talk Write* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita ulil si daun teh tema 4 subtema 1 di kelas IV MIN 2 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajarsiswaw dengan menerapkan Model *Think Talk Write* pada pelajaran Bahasa Indonesia cerita ulil si daun teh tema 4 subtema 1 di kelas IV MIN 2 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan Model *Think Talk Write* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca cerita ulil si daun teh tema 4 subtema 1 di kelas IV MIN 2 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajarsiswa dalam penerapan Model *Think Talk Write* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca cerita ulil si daun teh tema 4 subtema 1 di kelas IV MIN 2 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajarsiswaw dengan menerapkan Model *Think Talk Write* pada pelajaran Bahasa Indonesia

materi membaca cerita ulil si daun teh tema 4 subtema 1 di kelas IV MIN 2 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya mengenai model yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2. Untuk guru

Diharapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas.

3. Untuk siswa

Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

4. Untuk peneliti

Menambah khazanah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan penelitian dan meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang model pembelajaran *Think Talk Write*.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Think Talk Write berarti “berpikir”, “berbicara”, dan “menulis”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, berpikir adalah “menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam ingatan”, berbicara adalah “melahirkan pendapat dengan perkataan”, dan menulis adalah “melahirkan pikiran atau perasaan.”⁹ Menurut Martinus Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah salah satu model yang mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran.¹⁰ Menurut peneliti sendiri Model *Think Talk Write* adalah siswa yang mempelajari materi secara mandiri dan menuliskan hasil pemahamannya dalam catatan kecil kemudian berdiskusi secara kelompok untuk mengkomunikasikan pemahaman masing-masing, setelah itu siswa menuliskan hasil diskusi kelompok tersebut sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Peningkatan

Peningkatan menurut kamus bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).¹¹ Peningkatan menurut Sudjana berasal dari kata dasar tingkat yang artinya menaikkan.¹² Menurut peneliti sendiri adalah yang dimaksud peningkatan

⁹Rijal ” pengertian pembelajaran *Think Talk Write* “, diakses dari <http://www.rijal09.com>. Pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 19.45.

¹⁰Martinus Yamin, Bansu Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 36.

¹¹KBBI “Kata Dasar Tingkat”, diakses dari <https://kbbi.web.id/tingkat>, pada tanggal 08 Agustus 2017 pukul 16.31.

¹²Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 5.

dalam hal ini menaikkan keterampilan membaca siswa dalam membaca teks sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MIN 2 Aceh Besar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut kamus bahasa Indonesia yaitu hasil berarti prestasi yang telah dicapai sedangkan belajar hasil yang telah dicapai.¹³ Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.¹⁴ Menurut peneliti sendiri Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain, sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut kamus besar bahasa Indonesia online yaitu proses, cara, perbuatan menjadikan orang yang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.¹⁵ Menurut Chaedar Pembelajaran

¹³KBBI “hasil belajar”, diakses dari <https://kbbi.web.id/prestasi> pada tanggal 13 Agustus 2017 pukul 10.24.

¹⁴Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 45.

¹⁵KBBI “pembelajaran”, diakses dari <https://kbbi.web.id/prestasi> pada tanggal 13 Agustus 2017 pukul 05.14.

Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Hal ini relevan dengan KTSP 2006 bahwa kompetensi belajar bahasa khususnya diarahkan ke dalam empat kompetensi, yaitu membaca, berbicara, menyimak dan menulis.¹⁶ Menurut peneliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan siswa untuk mempelajari salah satu kompetensi yang disebut kaidas yaitu membaca di kelas IV MIN 2 Aceh Besar.

¹⁶A Chaedar Alwasilah, *Kurikulum Bahasa Berbasis Sastra*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, 2000), h. 43.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write*. Model *think talk write* adalah Model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar.¹ Model pembelajaran *Think Talk Write* dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin. Model pembelajaran ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Model pembelajaran *Think Talk Write* merangsang peserta didik untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Sehingga model pembelajaran *Think Talk Write* memperkenankan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide melalui proses berpikir dan berbicara sebelum menuliskannya.² Selanjutnya, model *Think Talk Write* dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi. kelompok (membaca-mencatat-menandai), presentasi, diskusi, dan melaporkan.³

Silver dan Smith menyatakan peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model *Think Talk Write* adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir,

¹Miftahul, Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 218

²Yamin, Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2012), h. 84

³Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inofatif* (Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka, 2009), h. 66

mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.⁴ Tugas yang disiapkan diharapkan dapat menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif, seperti soal yang memiliki jawaban divergen atau open-ended task. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang di dalamnya terdapat tahapan untuk berpikir (*think*), berbicara (*talk*) dan menuliskannya (*write*).

Senada dengan hal diatas dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kelompok, maka pembelajaran *Think Talk Write* juga mengacu kepada pembelajaran kooperatif yang dapat mengkonstruksi penguasaan konsep siswa.⁵ Tahapan-tahapan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran bahasa indonesia akan diuraikan sebagai berikut:

1) Pikir (*Think*)

Aktivitas berpikir siswa dapat dilihat pada saat dalam pembelajaran terdapat kegiatan pembelajaran yang memancing siswa untuk memikirkan sebuah permasalahan bahasa indonesia baik itu kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru atau siswa, pengamatan materi atau berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Proses membaca buku paket atau handout bahasa indonesia serta

⁴Miftahul, huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), h. 219

⁵Herdian, *Metode Pembelajaran Discover* <http://herdy07.Wordpress/2010/05//27/metode-discovery-penemuan>. Html diakses pada tanggal 22 November 2011 pukul 16.04

berbagai macam artikel yang berhubungan dengan pokok bahasan membaca dan menulis. Setelah itu siswa mulai memikirkan solusi dari permasalahan tersebut dengan cara menuliskannya di buku catatan atau handout ataupun mengingat bagian bagian yang difahami serta tidak difahaminya.

2) Bicara (*Talk*)

Siswa melakukan komunikasi dengan teman sekelompok untuk mendapatkan solusi bersama dari solusi yang telah dipikirkan sebelumnya oleh setiap individu kemudian akan dibahas dalam diskusi kelas dengan materi kinematika pokok bahasan membaca Ulil si daun teh.

3) Tulis (*Write*)

Siswa menuliskan hasil diskusi itu dalam catatannya (buku catatan, handout dan LKPD) baik berupa penulisan atau tanda baca pada materi tersebut.

Dengan demikian model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara /berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*) dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

B. Kelebihan dan Kekurangan Model *Think Talk Write*

Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* sama dengan model pembelajaran kooperatif pada umumnya, hal ini didasarkan pada pernyataan yang dikemukakan oleh Suhendar bahwa Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada dasarnya menggunakan model pembelajaran kooperatif sehingga dalam pelaksanaanya model ini membagi

sejumlah siswa kedalam kelompok kecil secara heterogen agar suasana pembelajaran lebih efektif.⁶

Arikunto mengemukakan bahwa setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, termasuk model pembelajaran kooperatif karena tidak ada yang paling tepat untuk dipakai pada semua karakteristik siswa, materi dan lain-lain. Kelebihan dan kelemahan Kooperatif model *Think Talk write* adalah sebagai berikut :⁷

1) Kelebihan Model *Think Talk Write*

Model pembelajaran ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari materi yang diajarkan padanya. Sehubungan dengan itu, kelebihan model pembelajaran ini adalah :⁸

- 1) siswa menjadi lebih kritis
- 2) semua siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 3) siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

Suyatno juga menyatakan kelebihan-kelebihan model *Think Talk Write* diantaranya sebagai berikut.⁹

- 1) Model *Think Talk Write* dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik,

⁶A. suhendar, Hariman Gunadi, *Visual Modeling Menggunakan UML dan Rtional Rose*, (bandung : Informatika, 2002), h. 86

⁷Arikunto, S, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 88

⁸Martinis Yasmin dan Bansu I Ansari. *Teknik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), h. 66

⁹Suyatno, *Menjelajah pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka, 2009), h. 25

siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

- 2) Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

2) Kekurangan Model *Think Talk Write*

Sedangkan yang menjadi kekurangan model pembelajaran ini adalah¹⁰ :

- 1) Soal open ended tersebut dapat memotivasi, siswa di mungkinkan bekerja sibuk.
- 2) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena di dominasi oleh siswa yang mampu.
- 3) Guru harus benar – benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan model *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan.

Selain kekurangan di atas model *Think Talk Write* menurut Suyatno memiliki kekurangan-kekurangan diantaranya sebagai berikut.¹¹

- 1) Model *Think Talk Write* adalah model pembelajaran baru di sekolah sehingga siswa belum terbiasa belajar dengan langkah-langkah pada Model *Think Talk Write* oleh karena itu cenderung kaku dan pasif.
- 2) Kesulitan dalam mengembangkan lingkungan social siswa.

¹⁰Martinis Yasmin dan Bansu I Ansari. *Teknik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), h. 66

¹¹Suyatno, *Menjelajah pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka, 2009), h. 25

1. Adapun kekurangan dari model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebagai berikut Tidak semua anggota kelompok aktif dalam model pembelajaran ini.

Sedangkan menurut Prasetyo kekurangan dari model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebagai berikut :¹²

2. Model pembelajaran ini kurang berhasil dalam kelas besar, misalkan sebagian waktu hilang karena membantu siswa mencari solusi pemecahan masalah atau menemukan teori-teori yang berhubungan dengan lembar kerja siswa.
3. Tidak semua anggota kelompok aktif dalam model pembelajaran ini.

Dari kriteria diatas pastilah semua kegiatan pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan namun seorang guru harus bisa meminimalkan:

4. Model pembelajaran ini kurang berhasil dalam kelas besar, misalkan sebagian waktu hilang karena membantu siswa mencari solusi pemecahan masalah atau menemukan teori-teori yang berhubungan dengan lembar kerja siswa.

kelemahan dan kelebihan dapat menganalisa kemampuan dan kebutuhan yang cocok untuk diterapkan kepada siswanya sehingga dalam pencapaian hasil belajar siswa akan mengarah pada tingkat keberhasilan dalam menuntaskan kegiatan belajar.

¹²Bambang Prasetyo, Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h. 52

C. Langkah –langkah Pembelajaran *Think Talk Write*

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* secara umum adalah:¹³

- a. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi.
- b. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*).
- c. Siswa mengontruksikan sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*).
- d. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan simpulan atas materi yang dipelajari.

Sebagaimana namanya, model ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan di dalamnya, yakni *think* (berpikir), *talk* (berbicara), *write* (menulis).¹⁴

1) *Think* (berpikir)

Peserta didik membaca teks berupa soal (kalau memungkinkan dimulai dengan soal yang berhubungan dengan permasalahan sehari-hari atau kontekstual). Pada tahap ini peserta didik secara individu memikirkan kemungkinan jawaban, membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri. Membuat catatan mempertinggi pengetahuan peserta didik bahkan

¹³Miftahul, huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (yogyakarta:pustaka pelajar, 2013), h. 219

¹⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 94

meningkatkan ketrampilan berpikir dan menulis.¹⁵ Salah satu manfaat dari proses ini adalah membuat catatan akan menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran.

2) *Talk* (berbicara)

Setelah peserta didik berpikir dan mendokumentasikan hasilnya, aspek berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap *talk* yang diartikan sebagai berbicara atau berdiskusi. Peserta didik diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penelitinya.. Kemajuan komunikasi peserta didik akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain. Berdasarkan uraian di atas fase berkomunikasi (*talk*) pada model ini memungkinkan peserta didik untuk tampil berbicara. Keterampilan berkomunikasi dapat mempercepat kemampuan peserta didik mengungkapkan idenya melalui tulisan. Selanjutnya berkomunikasi atau dialog baik antar peserta didik maupun dengan guru dapat meningkatkan pemahaman. Hal ini dapat terjadi karena ketika peserta didik diberi kesempatan untuk berbicara atau berdialog, sekaligus mengkonstruksikan berbagai ide untuk dikemukakan melalui dialog.¹⁶

3) Aktivitas *Write* (menulis)

Pada tahap ini, peserta didik menuliskan ide-ide yang diperolehnya dan kegiatan tahap pertama dan kedua. Tulisan ini terdiri dari landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, metode penyelesaiannya, dan solusi yang diperoleh. Menurut Silver dan Smith, peranan dan tugas guru dalam

¹⁵Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Primal, 2010), h. 95

¹⁶Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran.....*, h. 96

usaha mengefektifkan penggunaan model *Think Talk Write* adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif berpikir,. mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan peserta didik secara lisan dan tertulis secara hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali peserta didik dalam diskusi serta memonitor, menilai, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif.¹⁷ Tugas yang disiapkan diharapkan dapat menjadi pemicu peserta didik untuk bekerja secara aktif, seperti soal-soal yang memiliki jawaban *diverge*. Untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan di atas, pembelajaran sebaiknya dirancang sesuai dengan langkah-langkah berikut ini:¹⁸

- a) Peserta didik membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), untuk dibawa ke forum diskusi.
- b) Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide ide bahasa indonesia dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- c) Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*). Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih satu atau beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan

¹⁷Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran.....*, h. 98

¹⁸Miftahul, huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), h. 220

kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Adapun peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model *Think Talk Write* sebagaimana yang dikemukakan Silver & Smith adalah :¹⁹

- 1) Mengajukan pertanyaan dan tugas yang mendatangkan keterlibatan dan menantang setiap siswa berpikir,
- 2) Menyuruh siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan,
- 3) Memutuskan apa yang digali dan dibawa siswa dalam diskusi,
- 4) Memutuskan kapan siswa diberi informasi, mengklarifikasi persoalan-persoalan, menggunakan model, membimbing dan membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan.

Berdasarkan peranan dan tugas guru tersebut diharapkan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* dapat diterapkan secara maksimal, sehingga membuat siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Hasil Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari pengertian tadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar

¹⁹Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT. Raja Grafinda Persada, 2003), h. 147-148

merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰ Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.²¹ Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Benjamin S. Bloom menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:²²

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.

²⁰Sudjana, *Dasar- Dasar Proses BelajarMmengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 3

²¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 3-4

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.....*, h. 96 - 97

Misalnya kemampuan menyusun suatu program. Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad bahwa : “hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes”.²³ Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan siswa.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya.²⁴ Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar

²³ Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980), h. 25.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*.(Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2003), h. 151

mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain :“untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”²⁵. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, sebagai berikut:²⁶

- a. Tes Formatif, penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.
- b. Tes Subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar

²⁵Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120-121

²⁶Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 3

atau hasil belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

- c. Tes Sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan taraf atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar dipengaruhi 3 hal yang diuraikan uraikan dibawah ini, yaitu :²⁷ 1) Faktor Internal (faktor dalam diri), 2) Faktor Eksternal (faktor diluar diri),

1. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman yang bergizi, istirahat, dan olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik.

Faktor internal yang lainnya adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi :

²⁷Slameto, *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 57

1. Inteligensi, yaitu merupakan kecakapan potensial yang bersifat khusus, khusus dalam sesuatu bidang atau kemampuan tertentu.
2. Minat, yaitu suatu perasaan cenderung lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.
3. Bakat, yaitu
4. motivasi, yaitu motivasi suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan.

Faktor psikologis ini juga merupakan faktor kuat dari hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi, minat, dan motivasi sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri seseorang tersebut. Oleh karena itu, berjuanglah untuk terus mendapat suplai motivasi dari lingkungan sekitar, kuatkan tekad dan mantapkan sikap demi masa depan yang lebih cerah.

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antra ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

2. Faktor Eksternal

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu:²⁸

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. dalam hal ini, faktor-faktor eksternal

²⁸Slameto, *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya....*, h. 59

yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu factor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan sosial

Yang termasuk lingkungan sosial adalah pergaulan siswa dengan orang lain disekitarnya, sikap dan perilaku orang disekitar siswa dan sebagainya. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, peraktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b. Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum dan model dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik disekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar. Lingkungan sekolah meliputi: teman, guru. Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu dan berinteraksi dengan manusia disekitarnya.²⁹ Hal yang paling penting dalam lingkungan sekolah adalah pertemanan, dimana teman adalah sumber motivasi sekaligus bisa menjadi sumber menurunnya prestasi. Posisi teman dan guru sangat penting, mereka ada begitu dekat, dan tingkah laku yang mereka lakukan akan berpengaruh terhadap diri siswa tersebut. Jikalau siswa sudah terlanjur memiliki lingkungan pertemanan yang lemah akan

²⁹Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta, CV Rineka Cipta. Hal, 2010)h. 143-144

motivasi belajar, sebisa mungkin arahkan siswa untuk belajar. Setidaknya dengan cara itu bisa membuat siswa lebih semangat untuk belajar.

Guru adalah seorang yang berhubungan dengan Hasil belajar. Kualitas guru di kelas, bisa mempengaruhi bagaimana siswa belajar dan bagaimana minat siswa terbangun di dalam kelas. Pada kenyataannya banyak siswa yang merasa guru mereka tidak memberi motivasi belajar, atau mungkin suasana pembelajaran yang monoton. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

3. Penerapan Model *Think Talk Write* pada Materi Membaca Cerita Ulil si daun teh Tema 4 Subtema 1

Penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Membaca Cerita Ulil si daun teh akan tercipta suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, menyalurkan dalam pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran.³⁰

Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dilakukan agar kemampuan siswa dapat lebih meningkat. Selain itu, kedua aspek tersebut dipadukan agar berjalan seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta kemampuan dalam berpikir siswa di kelas IV MIN 2 Aceh Besar dengan diterapkannya model

³⁰Woro Rukmi Estiningtyas, Imam Suyanto, Kartika Cihrysti Suryandar, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write And (TTW) Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sdn Panjatan*, (jurnal ilmiah, juni 2013), h. 4.

pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Membaca Cerita Ulil si daun teh.

Ulil Si Daun Teh

Aku Ulil si pucuk daun teh. Aku tinggal di dataran tinggi yang berudara sejuk dan dingin. Aku bersama teman-temanku terhampar di perbukitan dan di lembah pegunungan. Bagaikan permadani hijau di kaki langit.

Saat aku menjadi tunas baru dan masih berada di pucuk pohon, para pekerja pemetik teh memetikku dan membawaku menuju lokasi industri tidak jauh dari tempat asalku. Banyak orang dengan jenis pekerjaan yang berbeda mengurusku di sana. Pertama, aku diletakkan dalam sebuah ruangan besar hingga layu. Kemudian aku dimasukkan ke dalam mesin penggilingan hingga halus. Setelah itu aku berada di dalam alat yang selalu berputar untuk memisahkan batang dan kotoran. Akhirnya aku dikeringkan, kemudian dikemas di dalam kertas kasa atau kemasan sederhana yang dinamakan teh tubruk.

Selain pabrik pengolahan di atas, ada juga pengolahan lain yang mengemas aku menjadi teh botol atau teh kotak.



Gambar 2.1 Teks Cerita Ulil Si Daun Teh³¹



Gambar 2.2 Perkebunan Teh



Gambar 2.3 Memetik Teh

³¹Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud., Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran (jakarta : 2014), h. 6 -8



Gambar 2.4 Melayukan Teh



Gambar 2.5 Menggiling Teh



Gambar 2.6 Pengemasan Teh



Gambar 2.7 Teh dalam kemasan

BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas (*celassrom action research*). Disebut Penelitian Tindakan Kelas karena proses Penelitian Tindakan Kelas ini melakukan tindakan perbaikan di kelas yang diteliti.¹ Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.²

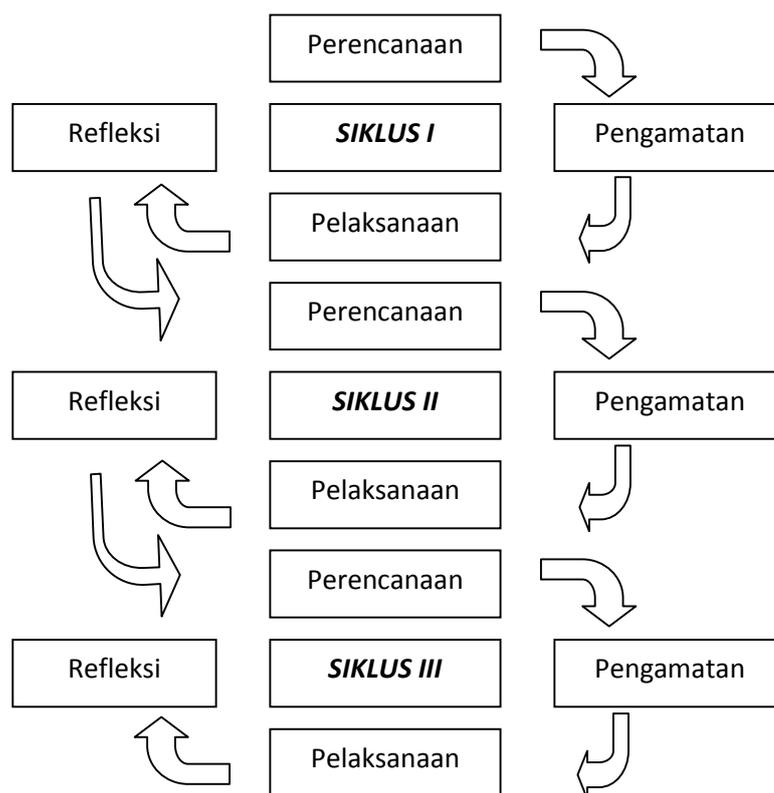
Inti dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah adanya tindakan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas praktis atau memecahkan permasalahan-permasalahan dalam situasi nyata serta menerapkan ide-ide ke dalam praktek sebagai sarana perbaikan atau perubahan suatu pengetahuan untuk itu generalisasi tindakan hanya tepat untuk situasi penelitian itu sendiri, bukan untuk populasi yang lebih luas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian

¹Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 147

²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Potensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2006), h.152

dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ualng hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Untuk mengetahui tentang diagram siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³.

Adapun pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Rencana Penelitian

Rencana penelitian merupakan tindakan yang tersusun secara sistematis untuk menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan, seperti apa, mengapa,

³Tabrani, ZA, "*Diktat Penelitian Tindakan Kelas*", (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry, 2014), h.13. Lihat juga buku Punaji Setyosari, M ED., *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 28.

kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Adapun tahap penyusunan tindakan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Penerapan materi yang akan diajarkan
 - b. Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu yang terdiri dari tiga siklus
 - c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Menyusun alat evaluasi atau tes
 - e. Membuat lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh guru sesuai dengan materi yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan post tes untuk mengetahui sejauh manahasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir. Dalam hal ini peneliti menerapkan model *Think Talk Write* sesuai dengan sintaknya yaitu : yang pertama guru membagikan kelompok, lalu memberikan wacana yang sesuai dengan topik, kemudian siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas, mempresentasikan hasil kelompok, dan guru bersama siswa membuat kesimpulan. kemudian guru menguji ketuntasan belajar siswa dengan mengadakan evaluasi berupa soal post tes.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat di kelas. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru menguasai kelas. Observasi dilakukan pada saat kegiatan siklus I, II dan III dilakukan. Dalam hal ini lembar observasi yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada guru pengamat yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan lembar observasi siswa diberikan kepada teman sejawat peneliti yang bernama Cut Sri Kumala Dewi. Guru pengamat mengamati peneliti dengan melihat dan mencontreng poin-poin yang tertera pada lembar observasi aktivitas guru.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif dengan diskusi guru pelaksana dan observer tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat direvisi rancangan untuk melakukan siklus selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Aceh besar dengan jumlah siswa 18 orang, tahun ajaran 2017/2018. Alasan pemilihan kelas tersebut karena berdasarkan pada ; (a) rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan, dan tulisan, (b) sebagian siswa mengalami kesulitan dan dampak takut

dalam mengungkapkan argumen/pendapat dengan bahasa yang baik dan benar ketika guru memberi pertanyaan atau meminta siswa untuk tampil di depan kelas, serta siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, (c) rendahnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok diskusi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Secara definisi rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan model *Think Talk Write*.⁴

2. Lembar Observasi

Berupa lembaran aktivitas guru dan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *ThinkTalkWrite*. Indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *chek list*.

3. Prangkat/Soal tes

Tes yang diberikan kepada siswa sebagai subjek dalam penelitian ini yang mencakup pokok bahasan Membaca cerita ulil si daun teh yang disajikan dalam data tertulis. Tes berfungsi untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca

⁴E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda karya Offset, 2004), h. 87

dan menulis dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Tes berupa soal tulisan yaitu soal essay dengan jumlah soalnya 5 butir. Soal diambil dari indikator :Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumberdaya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosa kata baku, Menemukan informasi tentang teh dan proses pembuatannya melalui kegiatan membaca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan satu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Tanpa mengerti teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan peninjauan langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan informasi kegiatan belajar mengajar yang diperlukan, Peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa, dan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas siswa akan diobservasi oleh teman sejawat peneliti, sedangkan kemampuan guru mengelola pembelajaran akan diobsevasi oleh guru pelajaran Bahasa Indonesia.

⁵Sugiono, *Metodelogi Kualitatifdan R & D*, (Bandung: CvAlfabeta, 2004), h. 76

1. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.⁶ Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan penggunaan Model *Think Talk Write*. Tes ini berbentuk essey berupa post-test, post-test adalah evaluasi akhir yang diberikan saat materi yang diajarkan pada hari ini yang telah diajarkan. Manfaat dari post-test adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes yang diisi berdasarkan tanggapan dan pembahasan terhadap penerapan model *Think Talk Write* yang disajikan oleh peneliti pada materi Membaca teks cerita ulil si daun teh.

Data yang diperoleh pada peneliti ini kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang dinyatakan oleh Anas Sudjono :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensisiswa yang menjawab benar

N = jumlah siswa seluruhnya

⁶Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press 2011), h. 66

100% =bilangan konstanta⁷

1. Analisis data observasi guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

Tabel.4.0 Skor tingkat kemampuan guru

Kemampuan yang diharapkan dari guru dalam mengelola pembelajaran adalah jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori baik atau sangat baik.⁸

2. Analisis hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Data hasil pengamatan siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan rumus persentase, yaitu :

$$P = \frac{\text{Rata - rata frekuensi setiap aspek pengamatan}}{\text{Rata - rata frekuensi}} \times 100 \%$$

⁷Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press), h. 40

⁸Syahirman, *Skripsi Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Reciprocal Teaching, diMTSn Keutapang II*, (Darussalam, 2011), hal. 41

Aktivitas siswa dikatakan aktif jika waktu yang digunakan untuk melakukan setiap aspek sesuai dengan alokasi waktu yang termuat dalam RPP dengan batasan toleransi 5%.

3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Dari hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan belajar secara individu dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika jawaban siswa ≥ 70 dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas terdapat $\geq 75\%$ siswa tuntas belajarnya.

Rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara individual adalah :

$$P = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

N = Jumlah skor siswa

n = Skor maksimal

Sedangkan rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah :

$$KS = \frac{STN}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketentuan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa dalam Kelas.⁹

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta : Armico, 2007), h. 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian ini diperoleh dari hasil observasi lapangan selama masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Pada masa inilah peneliti mendapatkan beberapa kasus dalam pembelajaran yang harus segera di atasi. Baik permasalahan yang terjadi di kelas maupun disekolah. Berikut beberapa informasi yang dapat dirangkum.

1. Sejarah Sekolah MIN 2 Aceh Besar

MIN 2 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah Negeri di Lembah Seulawah Aceh Besar. Sekolah ini berada di dua lokasi yaitu di jalan Banda Aceh-Medan km 56, Gp. Lamtamot dan Gp. Lon Asan, Kec.Lembah Seulawah Kab. Aceh Besar. Kedua MIN ini dikepalai oleh seorang kepala yaitu ibu Suriyati, S.Pd. Selain itu kondisi lingkungan sekolah sangat strategis, nyaman serta bersih.Untuk menjaga kebersihan sekolah, pihak sekolah dan siswa secara bersama membersihkannya.Tiap kelas berkewajiban untuk menjaga kebersihan kelas yang telah ditentukan yang dipantau oleh wali kelas. Wali kelas berkewajiban untuk mengawasi siswa untuk membersihkan kelas setiap hari.Tiap kelas telah disusun daftar piket kebersihan.

Sekolah ini didirikan karena adanya keinginan masyarakat yang begitu besar terhadap pendidikan untuk mengembangkan potensi anak-anak mereka yang ada di daerah tersebut. Selama masa perkembangannya kini berubah menjadi

MIN 2 Aceh Besar. MIN MIN 2 Aceh Besar telah dipimpin oleh Ibu Suryati, S. Pd sampai sekarang.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Aceh Besar ini telah melahirkan ratusan siswa yang menjadi tulang punggung bagi kemajuan pendidikan di daerah tersebut. Sekolah ini mendapatkan peringkat B dalam Akreditasi sekolah.

a. Keadaan Lingkungan yang Mengelilingi Sekolah

MIN 2 Aceh Besar merupakan sekolah yang terletak di dua desa dengan satu kepala sekolah yaitu di desa Lamtamot dan desa Lon Asan, untuk lebih jelas mengenai identitas MIN 2 Aceh Besar dapat dilihat lebih jelas dibawah ini :

Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:

- a. Sebelah Timur : Pasar Lamtamot
- b. Sebelah Barat : Perkebunan Lamtamot
- c. Sebelah Utara : Mesjid Lamtamot
- d. Sebelah Selatan : Jalan Raya Banda Aceh -Medan

(Sumber: Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar)

b. Keadaan fisik sekolah

Keadaan fisik MIN 2 Aceh Besar belum mencapai tahap memadai. Ini terlihat disekolah masih belum memperoleh sarana dan prasarana yang masih belum lengkap, seperti: belum adanya laboratorium untuk sarana sebagai penunjang keberhasilan siswa, sehingga siswa di MIN 2 Aceh Besar lebih

memanfaatkan alam sekitar dalam proses pembelajaran, untuk lebih jelas mengenai sarana dan prasarana MIN 2 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MIN 2 Aceh Besar

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	12	Kelas I (dua ruang), kelas II (dua ruang), kelas III (dua ruang), kelas IV (dua ruang), kelas V (dua ruang), dan kelas VI (dua ruang).
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang kepala juga digunakan untuk penyimpan alat olahraga.
3	Ruang Guru	2	Terdapat dikedua sekolah
4	Perpustakaan	1	Hanya ada disekolah desa lon asan
5	Lab.Komputer	-	Tidak ada
8	Aula	2	Ruang kelas V dan kelas VI dijadikan aula apabila ada acara.
9	Lapangan Olah Raga	1	Hanya ada di sekolah desa lamtamot
11	Taman	2	Terdapat dikedua sekolah
12	Mushalla	-	Tidak ada tetapi berdekatan dengan mesjid dan mushala
13	Toilet Guru	4	Ada 2 toilet:
14	Toilet Siswa		- Yang digunakan oleh guru dan siswa

(Sumber: Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar)

2. Keadaan Guru Dan Siswa

a. Guru

Tenaga pengajar di MIN 2 Aceh Besar terhitung guru tetap sampai dengan sekarang berjumlah 25 orang. Tidak adanya karyawan dalam sekolah membuat semua guru harus merangkap tugas sebagai guru, jabatan dan tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Adapun Nama-nama guru tersebut sebagai berikut :

**Tabel 4.2. Nama-Nama Dewan Guru, Jabatan dan Tenaga Kependidikan
MIN 2 Aceh Besar**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Tenaga kependidikan
1	Suryati S.Pd	S1 Akta IV	GT	Kepala Sekolah
2	Nurhayati S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	GT	Waka Sekolah
3	Fauziah S.Pd	S1 Pendidikan Kewarga Negeraan	GT	Bendahara
4	Firdaus S.Pd	S1 Akta IV	GT	Guru Bahasa Arab
5	Asiah S.Ag	S1 Pendidikan Agama Islam	GT	Wali Kelas
6	Radhila S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama	GT	Wali Kelas

		Islam		
7	Amnawati S.Pd	S1 Akta IV	GT	Wali Kelas
No	Nama	Pendidikan	jabatan	Tenaga kependidikan
8	Yulizar S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	GT	Wali Kelas
9	Aisyah S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	GT	Wali Kelas
10	Mujibaturrahmi S.Pd.I	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah	GT	Wali Kelas
11	Nirwana S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	GTT	Wali Kelas
12	Zahara S.Pd.I	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah	Bakti	Wali Kelas
13	Husna Dewii S.Pd.I	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah	Bakti	Wali Kelas
14	Alfadhil A.md	DIII Penjaskes	Bakti	Tata Usaha
15	hannah S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Bakti	Wali Kelas
16	Ida Hasni S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Bakti	Wali Kelas
17	Erlinda Wati	S1 Pendidikan Agama	Bakti	Wali Kelas

	S.Pd.I	Islam		
18	Desi Wahyuni S.Pd	S1 Akta IV	Bakti	Guru Olah Raga
19	Dewi Rahmayanti S.Pd	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Bakti	Wali Kelas
20	Mardhiah S.Pd	S1 Akta IV	Bakti	Wali Kelas
21	Jannatul Makwa S.Pd	S1 Akta IV	Bakti	Wali Kelas
22	Faridah S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Bakti	Guru Pendidikan Agama Islam
23	Azizah S.Pd	S1 Matematika	Bakti	Guru Olah Raga
24	Rahmaton S.Pd	S1 Akta IV	Bakti	Guru Arab Melayu
25	Irnina S.Pd	S1 Akta IV	Bakti	Guru Bahasa Inggris

(Sumber: Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar)

b. Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIN 2 Aceh Besar adalah sebanyak 234 orang yang terdiri dari 113 siswa laki-laki dan 124 siswa perempuan. Untuk lebih jelas maka secara rinci dapat dilihat dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MIN 2 Aceh Besar Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	Kelas I	20	19	22
2	Kelas II	13	25	22
3	Kelas III	12	21	26
4	Kelas IV	23	19	14
5	Kelas V	26	20	18
6	Kelas VI	19	20	18
Jumlah :		113	124	234

(Sumber: Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar)

3. Jadwal dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Aceh Besar, pada tanggal 09 sampai dengan 11 Oktober 2017. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Aceh besar, merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki karakteristik keagamaan dibawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Madrasah Ibtidaiyah yang berlokasi di Jln. Utama Medan-Banda Aceh Km.50 Lembah Selawah Aceh Besar, letak sekolah yang berdekatan dekat jalan utama membuat para guru harus selalu me jaga dan mengawasi (mengantisipasi) siswa agar mereka tidak keluar dari lingkungan sekolah selama jam sekolah berlangsung maupun disaat jam istirahat.

B. Analisis Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir (tes yang diberikan sesudah mengajar materi membaca Ulil si daun teh pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1), pemberian tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan sesudah proses pembelajaran. Tujuan peneliti memberikan tes akhir ialah untuk melihat tingkat ketuntasan belajar setelah sub pokok bahasan diajarkan. Dan guru bidang studi menjadi pengamat dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada kelas IV.

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti di paparkan berikut ini:

1). Perencanaan

Mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, disini peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang digunakan untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang peneliti konsultasikan dengan dosen pembimbing. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP I tentang materi membaca ulil si daun teh pada penerapan model *Think Talk Write*, menyusun soal tes, lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap kelompok, dan menyusun lembar aktivitas guru dan siswa.

2). Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian peneliti persiapkan secara matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian pada kelas IV yang dilaksanakan pada hari senin 09 Oktober 2017 sebagai siklus I, langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan Model *Think Talk Write* yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut.

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa mengaitkan antara materi membaca Ulil si daun teh dengan kehidupan siswa sehari-hari, lalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa.

Pada kegiatan awal dalam menanggapi pembelajaran siswa merasa senang karena guru yang mengajar adalah guru praktek pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan guru baru yang sesaat, dimana siswa usia SD/MI suka mencari perhatian pada seseorang yang dianggap baru.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan siswa kedalam kelompok yang terdiri 4 sampai 5 orang anggotanya. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada siswa gambar-gambar tentang teh lalu guru bertanya jawab bersama siswa. Kemudian guru membagikan wacana tentang teks Ulil si daun teh salah satu siswa dari setiap

kelompok membacakan wacana tersebut dan yang lain mendengarkan sambil mencatat hal yang sulit dipahami dari teks tersebut dan dijawab bersama-sama. Kemudian membagikan LKPD kesetiap kelompok dan dikerjakan secara individu. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan perintah. Guru membimbing siswa dalam menjawab LKPD. Lalu guru memanggil perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian untuk membacakan hasil jawabannya.

Pada kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan post test siklus tahap I kepada siswa. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan pesan-pesan moral setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

Pada kegiatan ini siswa mengerjakan tugas dengan baik, dengan harapan pertemuan selanjutnya akan diterapkan lagi model *Think Talk Write*.

3) Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

a) Observasi guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pelajaran. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 2 Aceh Besar.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Katagori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	1. Kemampuan membuka pelajaran.				√		
	2. Kemampuan menyampaikan Apersepsi.				√		
	3. Kemampuan memberi motivasi belajar siswa.				√		
	4. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model Think Talk Write.				√		
	5. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.				√		
II	Kegiatan inti						
	1. Persiapan guru tentang materi ajar membaca ulil si daun teh.				√		
	2. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok secara heterogen.				√		
	3. Kemampuan guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi.			√			
	4. Kemampuan guru dalam mengelola kelas.			√			
	5. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu.			√			
	6. Kemampuan guru dalam merespon siswa.					√	
	7. Kemampuan guru dalam mencip-				√		

	takan suasana belajar yang aktif. 8. Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa.				√			
III	Penutup							
	1. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran membaca ulil si daun teh. 2. Kemampuan menegaskan hal-hal penting/intisari yang berkaitan dengan pembelajaran. 3. Kesesuaian pembelajaran yang dilaksanakan dengan kompetensi (tujuan) yang di ajarkan. 4. Kesesuaian pembelajaran dengan model <i>Think Talk Write</i> .				√			
	Jumlah					66		
	Presentase					77,64% (Baik)		

(Sumber : Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar)

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase : } (\%) &= \frac{66}{85} \times 100\% \\
 &= 77,64\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Baik Sekali = 80-100

Baik = 66-79

Cukup = 50-65

Kurang = 36-49

Gagal = 0-35

Berdasarkan hasil pengamatan di atas pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori baik, nilai persentase yang diperoleh adalah 77,64%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Talk Write* pada materi membaca Ulil si daun teh terpenuhi/tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

b) Observasi siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Katagori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	1. Siswa memperhatikan dengan baik guru ketika membuka pelajaran			√			
	2. Siswa menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan apersepsi				√		
	3. Memberikan pertanyaan/ menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi				√		
	4. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang model <i>Think Talk Write</i>				√		
II	Kegiatan inti						
	1. Memahami bacaan teks cerita Ulil si daun teh dan gambarnya.			√	√		
	2. Memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran			√	√		
	3. Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok.			√			
	4. Kemampuan siswa dalam			√			

	menyelaikan LKPD			√		
	5. Kemampuan siswa mendengarkan intruksi dari guru		√			
	6. Keberanian mengemukakan materi kedepan kelas		√			
	7. Menjawab secara tepat pertanyaan guru sesuai materi yang dipelajari		√			
	8. Keberanian mengemukakan pendapat					
III	Penutup					
	1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
	2. Mendengarkan penegasan akhir dari guru			√		
	3. Mengumpulkan hasil kerja siswa				√	
	Jumlah			54		
	Presentase			73,00%		
				(Baik)		

Sumber : MIN 2 Aceh Besar, 2017

$$Presentase : (\%) = \frac{55}{75} \times 100\%$$

$$= 73,00\%$$

Keterangan:

Baik Sekali = 80-100

Baik = 66-79

Cukup = 50-65

Kurang = 36-49

Gagal = 0-35

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan Penerapan model *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I RPP I pada kegiatan awal hingga akhir memperoleh skor yaitu sebanyak 55 dan presentase 73,00% dengan kategori Baik.

c) Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan penerapan model *Think Talk Write* diketahui dengan menganalisis hasil post tes yang diberikan kepada siswa setelah penggunaan penerapan *Think Talk Write*. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

No	Kode Nama Siswa	Skor	Ketuntasan (KKM-65)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	X ₁	30	Tidak tuntas
2.	X ₂	60	Tidak tuntas
3.	X ₃	60	Tidak tuntas
4.	X ₄	60	Tidak tuntas
5.	X ₅	60	Tidak tuntas
6.	X ₆	70	Tuntas
7.	X ₇	70	Tuntas
8.	X ₈	60	Tidaktuntas
9.	X ₉	60	Tidaktuntas

10.	X_{10}	60	Tidaktuntas
11.	X_{11}	70	Tuntas
12.	X_{12}	70	Tuntas
13.	X_{13}	90	Tuntas
14.	X_{14}	80	Tuntas
15.	X_{15}	80	Tuntas
16.	X_{16}	80	Tuntas
17.	X_{17}	90	Tuntas
18.	X_{18}	90	Tuntas
	Jumlah	1010	
	Rata-rata	56,11	

Sumber : MIN 2 Aceh Besar, 2017

Dari tabel di atas, nilai yang tidak tuntas untuk siswa yang jumlah orang sebesar $\frac{8}{18} \times 100\% = 44,44\%$, sedangkan nilai yang tuntas $\frac{10}{18} \times 100\% = 55,55\%$. Maka persentase ketuntasan klasikal belajar siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{18} \times 100\% \\
 &= 55,55\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas, jelas bahwa masih ada siswa yang kurang memahami dengan baik tentang konsep proses pembuatan teh. Hal ini

terlihat dari nilai rata-rata siswa yang masih rendah yaitu sebesar 56,11%, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 44,44%, sedangkan yang tuntas hanya 55,55%. Sehingga perlu adanya perbaikan dengan melakukan tahap pada siklus I kepada siklus yang ke-II.

4) Refleksi

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

NO	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1.	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model <i>Think Talk Write</i> pada kegiatan ini adalah 66 termasuk kategori baik.	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model <i>Think Talk Write</i> pada kegiatan inti dengan skor rata-rata 66 termasuk kategori baik, namun yang paling menonjol dalam kegiatan inti adalah pada aspek Kemampuan guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi dan Kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan kategori cukup hal ini disebabkan karna siswa masih bingung dengan siswa yang sangat ribut.
2.	Aktivitas siswa yang telah berhasil yaitu mengetahui tentang cerita ulil si daun Teh dan terampil menggunakan kata serta mengetahui bagaimana menggunakan tanda baca yang tepat dan benar. Serta menerima dan mendengar penguatan dari guru juga pesan moral.	Aktivitas siswa yang perlu diperbaiki adalah disaat dikegiatan inti disaat proses belajar mengajar berlangsung siswa terlalu semangat sehingga suasana ruangan menjadi ribut.

3.	Terdapat sedikit peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model <i>Think Talk Write</i> , yaitu dilihat dari hasil ujian siswa sebelum diterapkan model <i>Think Talk Write</i> .	Perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya, sehingga hasil belajar siswa baik dan mencapai target atau indikator pembelajaran.
----	--	---

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti di paparkan berikut ini:

1) Perencanaan.

Mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, disini peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang digunakan untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang peneliti konsultasikan dengan dosen pembimbing. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP II tentang materi membaca ulil si daun teh pada penerapan Model *Think Talk Write*, menyusun soal tes, lembar kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok, dan menyusun lembar aktivitas guru dan siswa.

2). Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian peneliti persiapkan secara matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian pada kelas IV yang dilaksanakan pada hari selasatanggal 10 Oktober sebagai siklus II, langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model *Think Talk Write* yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut.

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa mengaitkan antara materi kemarin dengan materi yang akan dibahas dan dengan kehidupan siswa sehari-hari, lalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa.

Pada hari kedua siswa sangat bersemangat dalam belajar karena mereka tidak sabar ingin mendengar cerita perjalanan daun teh ke pabrik.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan siswa kedalam kelompok yang terdiri 4 sampai 5 orang anggotanya. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada siswa gambar-gambar tentang teh lalu guru bertanya jawab bersama siswa. Kemudian guru membagikan gambar kepada setiap kelompok tentang teh lalu siswa dari setiap kelompok memperhatikan gambar yang dibagi tersebut dan mencatat hal tentang gambar yang mungkin sulit di pahami lalu memaparkannya, guru dan siswa sama sama menjawab pertanyaan dari setiap kelompok. Guru juga menjelaskan bahwa teknologi sangat penting di zaman yang semakin maju. Kemudian membagikan LKPD kesetiap kelompok dan dikerjakan secara individu. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan perintah. Guru membimbing siswa dalam menjawab LKPD. Lalu guru memanggil perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian untuk membacakan hasil jawabannya.

Pada kegiatan ini siswa sedikit tenang karena mereka diskusi dengan menelaah kendaraan yang terdapat didalam gambar. Oleh karena itu situasi pembelajaran pada saat itu sangat mendukung, namun demikian ada juga siswa yang terlalu aktif sehingga guru bidang study sulit untuk duduk dengan nyaman.

Tahap selanjutnya kegiatan akhir. Pada kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan post tes siklus tahap II kepada siswa. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan pesan moral setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

Pada kegiatan ini siswa mengerjakan tugas dengan baik, dengan harapan pertemuan selanjutnya akan diterapkan lagi model *Think Talk Write*.

3). Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer.

a) Observasi guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 2 Aceh Besar.

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor	Kategori
----	------------------------	------	----------

		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membuka pelajaran. 2. Kemampuan menyampaikan Apersepsi. 3. Kemampuan memberi motivasi belajar siswa. 4. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Think Talk Write</i>. 5. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran. 				√		
II	Kegiatan inti						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan guru tentang materi ajar ulil si daun teh. 2. Kemampuan guru dalam mem bagikan kelompoksecaraheterogen. 3. Kemampuan guru mengarahka n siswa dalam berdiskusi. 4. Kemampuan guru dalam meng elola kelas. 5. Kemampuan guru dalam meng gunakanwaktu. 6. Kemampuan guru dalam meres pon siswa. 7. Kemampuan guru dalam menc iptakan suasana belajar yang aktif. 8. Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil belaj ar siswa. 				√	√	
II I	Penutup						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa menyimpul kan pembelajaran ulil si daun teh. 2. Kemampuan menegaskan hal-hal penting/intisari yang berkaitan dengan pembelajaran. 3. Kesusaian pembelajaran yang di laksanakan dengan 				√	√	

	kompetensi (tujuan) yang di ajarkan. 4. Kesesuaian pembelajaran dengan model <i>Think Talk Write</i> .				√		
	Jumlah	69					
	Nilai Rata-rata	81,17% (Baik)					

Sumber : MIN 2 Aceh Besar, 2017

$$\text{Presentase : } (\%) = \frac{69}{85} \times 100\%$$

$$= 81,17\%$$

Keterangan:

Baik Sekali = 80-100

Baik = 66-79

Cukup = 50-65

Kurang = 36-49

Gagal = 0-35

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel di atas setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori baik, nilai persentase 77,64% dari RPP I dan pada RPP II nilai persentase yang didapat yaitu 81,17% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada materi membaca Ulil si daun teh terpenuhi/tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

b) Observasi siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9 Lembar Observasi Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Katagori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	1. Siswa memperhatikan dengan baik guru ketika membuka pelajaran. 2. Siswa menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan apersepsi. 3. Memberikan pertanyaan/ menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi. 4. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang model <i>Think Talk Write</i> .			√	√	√	
II	Kegiatan inti						
	1. Memahami bacaan teks cerita ulil si daun teh. Beserta gambar. 2. Memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran. 3. Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok. 4. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD. 5. Kemampuan siswa mendengarkan intruksi dari guru. 6. Keberanian mengemukakan materi kedepan kelas.			√	√	√	

	7. Menjawab secara tepat pertanyaan guru sesuai materi yang dipelajari. 8. Keberanian mengemukakan pendapat			√			
III	Penutup						
	1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. 2. Mendengarkan penegasan akhir dari guru. 3. Mengumpulkan hasil kerja siswa.				√		
					√		
					√		
	Jumlah				57		
	Presentase				74,66% (Baik)		

Sumber : MIN 2 Aceh Besar, 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase : } (\%) &= \frac{56}{75} \times 100\% \\
 &= 74,66\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Baik Sekali = 80-100

Baik = 66-79

Cukup = 50-65

Kurang = 36-49

Gagal = 0-35

Berdasarkan tabel di atas menyatakan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Think Talk*

Write pada siklus II RPP II pada kegiatan awal hingga akhir memperoleh skor yaitu sebanyak 57 dan jumlah persentase 74,66 dengan kategori baik.

c) Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Setelah melakukan siklus pertama, peneliti dan pengamat mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, maka peneliti melanjutkan pada siklus kedua. Hasil analisa belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Kode Nama	Skor Siklus II	Ketuntasan (KKM 65)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	X ₁	90	Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	80	Tuntas
4.	X ₄	70	Tuntas
5.	X ₅	90	Tuntas
6.	X ₆	60	Tidak Tuntas
7.	X ₇	90	Tuntas
8.	X ₈	80	Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	70	Tuntas
11.	X ₁₁	80	Tuntas
12.	X ₁₂	90	Tuntas
13.	X ₁₃	80	Tuntas

14.	X_{14}	90	Tuntas
15.	X_{15}	40	Tidak Tuntas
16.	X_{16}	40	Tidak Tuntas
17.	X_{17}	50	Tidak Tuntas
18.	X_{18}	40	Tidak Tuntas
	Jumlah	1300	
	Rata-rata	72,22	

(Sumber: Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar)

Dari tabel di atas, nilai yang tidak tuntas untuk siswa yang jumlah 5 orang sebesar $\frac{5}{18} \times 100\% = 27,77\%$, sedangkan nilai yang tuntas $\frac{13}{18} \times 100\% = 72,22\%$.

Terlihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Maka persentase ketuntasan klasikal belajar siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \% \\
 &= \frac{13}{18} \times 100 \% \\
 &= 72,22 \%
 \end{aligned}$$

Meski telah terlihat tuntas secara individual namun nilai rata-rata siswa secara klasikal belum menacapai target yaitu 80 %. Dengan demikian peneliti melanjutkan dengan siklus yang ke-III.

4). Refleksi

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

NO	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1.	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model <i>Think Talk Write</i> pada kegiatan ini diperoleh skor 69 termasuk kategori baik baik.	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model <i>Think Talk Write</i> pada kegiatan ini dengan skor rata-rata 96 termasuk kategori baik, namun guru masih belum tegas dalam mendisiplinkan siswa yang tergolong lebih aktif (ribut).
2.	Aktivitas siswa yang telah berhasil yaitu mampu melaksanakan pembelajaran sesuai intruksi, membaca materi yang ditugaskan, menerima LKPD dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran, mendengar penguatan dari guru dan mendengar pesan moral.	Aktivitas siswa yang perlu diperbaiki adalah seharusnya siswa lebih diam dan bertanya cukup hanya sekali dan tidak berulang-ulang dengan pertanyaan yang sama.
3.	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model <i>Think Talk Write</i> , yaitu dilihat dari hasil siklus I. Untuk lebih jelas lihat dilampiran.	Perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya, sehingga hasil belajar siswa baik dan mencapai target atau indikator pembelajaran.

a. Siklus III

Siklus III dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti di paparkan berikut ini:

1) Perencanaan.

Mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, disini peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kurikulum untuk

menentukan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang digunakan untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang peneliti konsultasikan dengan dosen pembimbing. Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP III tentang materi Ulil si daun teh pada penerapan model *Think Talk Write*, menyusun soal tes, lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berbeda setiap kelompok, dan menyusun lembar aktivitas guru dan siswa.

2). Tindakan.

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian peneliti persiapkan secara matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian pada kelas IV yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Oktober 2017 sebagai siklus III, langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model *Think Talk Write* yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut.

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa mengaitkan antara materi kemarin dengan materi yang akan dibahas dandengan kehidupan siswa sehari-hari, lalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru memancing siswa dengan pertanyaan- pertanyaan untuk membangkitkan semangat siswa dalam berinteraksi. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa.

Pada hari ketiga siswa sangat bersemangat dalam belajar karena mereka tidak sabar ingin melihat secara langsung teh tubruk dan teh yang sudah diolah menjadi kemasan minuman seperti pada cerita Ulil si daun teh.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan siswa kedalam kelompok yang terdiri 4 sampai 5 orang anggotanya . Kemudian guru memperlihatkan kepada siswa gambar-gambar dan wacana Ulil si daun teh yang telah di lihat dan dibaca pada siklus sebelumnya lalu guru bertanya jawab bersama siswa. Kemudian membagikan LKPD kesetiap kelompok dan dikerjakan secara individu. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan perintah. Guru membimbing siswa dalam menjawab LKPD. Lalu guru memanggil perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian untuk membacakan hasil jawabannya.

Pada kegiatan ini siswa terlihat lebih aktif dalam hal positif karena mereka mendapatkan alat peraga dalam menjawab LKPD, berupa gambaran proses pembuatan teh, minuman kemasan teh, dan teh tubruk yang sudah diolah. Oleh karena itu situasi pembelajaran pada saat itu sangat mendukung, apalagi mereka mendapatkan minuman teh kemasan setelah menyelesaikan LKPD, namun demikian ada juga siswa yang terlalu aktif sehingga guru bidang study sulit untuk duduk dengan nyaman.

Selanjutnya kegiatan akhir. Pada kegiatan akhir guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan post tes siklus tahap III

kepada siswa. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan memberikan pesan pesan moral setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

Pada kegiatan ini siswa mengerjakan tugas dengan baik, dan hasilnya pun sangat bagus. Hasil tersebut terjadi karena mereka suda terbiasa dengan model ini yang dilaksanakan oleh guru PPL selama III siklus.

3). Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus III dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer.

a) Observasi Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia. Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pelajaran. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 2 Aceh Besar.

Tabel 4.12 Lembar Observasi Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Katagori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	1. Kemampuan membuka pelajaran.					√	
	2. Kemampuan menyampaikan Apersepsi.					√	
	3. Kemampuan memberi motivasi belajar siswa.					√	
	4. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Think Talk</i>					√	

	<i>Write.</i> 5. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.					√	
II	Kegiatan inti						
	1. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi tentang ulil si daun teh. 2. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok secara heterogen. 3. Kemampuan guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi. 4. Kemampuan guru dalam mengelola kelas. 5. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu 6. Kemampuan guru dalam merespon siswa. 7. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif. 8. Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa.					√ √ √ √ √ √ √	
II	Penutup						
	1. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran membaca ulil si daun teh. 2. Kemampuan menegaskan hal-hal penting/intisari yang berkaitan dengan pembelajaran. 3. Kesesuaian pembelajaran yang dilaksanakan dengan kompetensi (tujuan) yang diajarkan. 4. Kesesuaian pembelajaran dengan model <i>Think Talk Write</i> .					√ √ √	
	Jumlah					70	
	Nilai Rata-rata					82,35% (Baik)	

Sumber : MIN 2 Aceh Besar, 2017

$$\begin{aligned} \text{Presentase : } (\%) &= \frac{70}{85} \times 100\% \\ &= 82,35\% \end{aligned}$$

Keterangan :

Baik Sekali	= 80-100
Baik	= 66-79
Cukup	= 50-65
Kurang	=36-49
Gagal	=0-35

Berdasarkan hasil pengamatan di atas pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori baik, nilai persentase yang diperoleh guru dari RPP I yaitu 77,64% dan pada RPP III yaitu 81,17 % dan pada RPP III yaitu 82,35%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada materi Ulil si daun teh terpenuhi/tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

b) Observasi Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.4.13 Lembar Observasi Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Katagori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	1. Siswa memperhatikan dengan baik guru ketika membuka					√	

	<p>pelajaran.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan apersepsi.</p> <p>3. Memberikan pertanyaan/ menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi.</p> <p>4. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang model <i>Think Talk Write</i>.</p>				√		
II	Kegiatan inti						
	<p>1. Memahami bacaan teks cerita, gambar dan bahan nyata.</p> <p>2. Memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.</p> <p>3. Keaktifan dan kekompakan dalam satu kelompok.</p> <p>4. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.</p> <p>5. Kemampuan siswa mendengarkan intruksi dari guru.</p> <p>6. Keberanian mengemukakan materi kedepan kelas.</p> <p>7. Menjawab secara tepat pertanyaan guru sesuai materi yang dipelajari.</p> <p>8. Keberanian mengemukakan pendapat.</p>			√	√		
III	Penutup						
	<p>1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Mendengarkan penegasan akhir dari guru.</p> <p>3. Mengumpulkan hasil kerja siswa.</p>				√	√	
	Jumlah						60
	Nilai Rata-rata						80,00% (Baik)

Sumber : MIN 2 Aceh Besar, 2017

$$Presentase : (\%) = \frac{60}{75} \times 100\%$$

= 80,00%

Keterangan :

Baik Sekali	= 80-100
Baik	= 66-79
Cukup	= 50-65
Kurang	=36-49
Gagal	=0-35

Berdasarkan analisis data di atas, jelas bahwa siswa sudah mampu memahami konsep Cerita Ulil si daun teh dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai persentase siswa RPP I yaitu sebesar 77,64%, RPP II yaitu sebesar 74,66% dan RPP III yaitu sebesar 80,00%. Dengan kategori baik di setiap siklusnya maka dapat dikatakan penerapan model *Think Talk Write* bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

c) Hasil ketuntasan belajar

Setelah mendapatkan hasil pada siklus kedua, peneliti dan pengamat masih mendapatkan hasil yang kurang memuaskan pada nilai klasikal maka peneliti melanjutkan pada siklus ketiga. Hasil analisa belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

No	Kode Nama	Skor Siklus II	Ketuntasan (KKM 65)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	X ₁	90	Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	80	Tuntas
4.	X ₄	90	Tuntas
5.	X ₅	90	Tuntas
6.	X ₆	60	Tidak Tuntas
7.	X ₇	90	Tuntas
8.	X ₈	80	Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	80	Tuntas
12.	X ₁₂	90	Tuntas
13.	X ₁₃	80	Tuntas
14.	X ₁₄	90	Tuntas
15.	X ₁₅	90	Tuntas
16.	X ₁₆	100	Tuntas
17.	X ₁₇	80	Tuntas
18.	X ₁₈	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1490	

	Rata-rata	82,77	
--	------------------	--------------	--

Sumber : MIN 2 Aceh besar, 2017

Dari tabel di atas, nilai yang tidak tuntas untuk siswa yang jumlah 2 orang sebesar $\frac{2}{18} \times 100\% = 11,11\%$, sedangkan nilai yang tuntas $\frac{16}{18} \times 100\% = 88,88\%$. Maka persentase ketuntasan klasikal belajar siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \% \\
 &= \frac{16}{18} \times 100 \% \\
 &= 88,88 \%.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data di atas, jelas bahwa siswa sudah mampu memahami wacana Ulil si daun teh dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 82,77%, dan siswa yang tuntas sudah mencapai sebesar 88,88% , sedangkan yang tidak tuntas sebesar 11,11% dan ini sudah mencapai KKM yang ada di sekolah MIN 2 Aceh Besar. Sehingga KBM dengan menerapkan model *Think Talk Write (TTW)* berhasil.

4). Refleksi.

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

NO	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1.	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model <i>Think Talk Write</i> pada kegiatan ini diperoleh skor 70 termasuk kategori sangat baik dan sedikit meningkat dari siklus sebelumnya.	Guru harus mempertankan kegiatan pembelajaran yang baik agar membuat pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dan sesuai dengan model yang diterapkan.
2.	Aktivitas siswa yang telah berhasil yaitu mampu sesuai intruksi, membaca materi yang ditugaskan, mampu memahami olahan teh, menerima LKPD dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran, mendengar penguatan dari guru dan mendengar pesan moral.	Aktivitas siswa harus lebih baik sehingga lagi dan dapat mempertahankan aktivitas yyang lebih bagus untuk proses pembelajaran
3.	Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model <i>Think Talk Write</i> , yaitu dilihat dari hasil siklus sebelum pembelajaran dengan tes akhir sebanyak 5 soal essey, Untuk lebih jelas lihat dilampiran.	Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus ini sangat baik dan mencapai target atau indikator pembelajaran.

1. Persentase nilai siklus I,II,III

a. Ketuntasan Belajar

Tabel 4.16 persentase ketuntasan belajar

No.	Siklus	Persentase nilai		Nilai rata-rata
		Tuntas	Tidak tuntas	
1	I	55,55%	44,44%	56,11%
2	II	72,22%	27,77%	72,22 %
3	III	88,88 %	11,11%	82,77%

b. Observasi Guru dan Siswa

Tabel 4.17 persentase Observasi guru

No.	Siklus	Persentase	Keterangan
		Guru	
1	I	77,64 %	Baik
2	II	81,17 %	Sangat Baik
3	III	82,35 %	Sangat Baik

Tabel 4.18 persentase Observasi siswa

No.	Siklus	Persentase	Keterangan
		Siswa	
1	I	73,00 %	Baik
2	II	74,66 %	Baik
3	III	80,00 %	Sangat Baik

Dengan demikian jelas bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus dalam penelitian ini. kemampuan tentang hasil belajar siswa meningkat dengan cepat, disebabkan dari kemauan dan keinginan siswa belajar dengan penerapan model *Think Talk Write (TTW)* pada materi Membaca Ulil si daun teh.

C. Pembahasan

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada

peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi kognitif maupun afektif.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar siswa. Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil belajar siswadan analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa terhadap penggunaan model *Think Talk Write* materi Membaca Ulil si daun teh.

1. Aktivitas Guru

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, akan tetapi adanya guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

Dari hasil analisis aktivitas guru selama tiga siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang di peroleh pada siklus I sebesar 77,64 kategori cukup, siklus II sebesar 81,17 kategori baik, dan siklus III sebesar 74,66%. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan model *Think Talk Write (TTW)* termasuk kategori baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan model *Think Talk Write (TTW)* pada kegiatan awal, inti, dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun pada RPP dan mencerminkan model *Think Talk Write (TTW)*.

2. Aktivitas Siswa

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti penerapan model *Think Talk Write (TTW)* selama tiga siklus adalah siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,00% termasuk kategori baik, siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,66 termasuk kategori baik, siklus III diperoleh nilai rata-rata 80,00%, Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menerapkan model *Think Talk Write (TTW)*.

Meningkatnya aktivitas guru berpengaruh terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, sehingga menunjukkan pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Salah satu pembelajaran bermakna adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam mengembangkan daya imajinasinya untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan sesuai dengan *Think Talk Write (TTW)* yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna.

3. Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap satu kelas. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa dalam mempelajari materi membaca Ulil sidaun teh dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Uji kemampuan siswa diadakansesudah pembelajaran berlangsung yaitu diberikannya post-test sebanyak 5 soal essei disetiap siklus.

Berdasarkan data yang terkumpulkan dan hasil analisis yang diperoleh dari soal pretest dan post tes pada tabel 4.14 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata posttes adalah 82,77%. Dan ketuntasan siswa

dalam belajar telah mencapai 88,88%. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/mencapai sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.¹

Jadi, berdasarkan teori tersebut maka penerapan model *Think Talk Write(TTW)* sudah dikatakan berhasil, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi membaca Ulil si dun teh.

Walaupun penulis telah mengatakan bahwa penerapan model *Think Talk Write(TTW)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun pendekatan ini juga mempunyai kekurangan seperti membutuhkan waktu yang lama, terjadi suasana kelas yang kurang aman disaat mereka menemukan dan menemukan informasi sesama teman. Sementara kelebihanya berupa pembelajaran lebih bermakna, siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melatih siswa untuk menerima penjelasan dari teman, saling menghargai dan bekerja sama menuntaskan materi yang dipelajari.

Di samping itu, untuk keberhasilan penelitian dengan penerapan model *Think Talk Write (TTW)* ini tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan tiap siklusnya. Dalam melakukan penelitian penulis merasa perlu melakukan semacam perbaikan

¹Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99.

pada siklus pertama atau kegiatan mengulang pada siklus kedua hingga siklus yang ketiga, dimana masih terdapat beberapa kekurangan baik itu dari kemampuan siswa menguasai materi membaca ulil si daun teh ataupun cara guru dalam mengelola pembelajaran. Sehingga pembelajaran dengan penerapan model *Think Talk Write (TTW)* telah berjalan dengan baik dan adanya peningkatan dari setiap aspek pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *Think Talk Write* terhadap peningkatan hasil belajar dalam aktivitas mengajar (guru), aktivitas belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa pada materi membaca ulil si daun teh di MIN 2 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengamatan dari observer (guru bidang studi Bahasa Indonesia) pada aktivitas guru yang berlangsung pada setiap siklus dengan presentase yaitu siklus I 77,64%, siklus II 81,17%, dan siklus III 82,35% menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan Model pada materi membaca Ulil si daun teh di kelas IV menunjukkan aktivitas yang lebih baik, dimana terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II hingga siklus III.
2. Berdasarkan pengamatan dari observer (teman sejawat) pada aktivitas belajar siswa yang berlangsung pada setiap siklus dengan presentase yaitu siklus I 73,00%, siklus II 74,66%, dan siklus III 80,00% menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan Model *Think Talk Write* menunjukkan aktivitas yang lebih baik, dimana terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II hingga siklus III. Oleh karena itu penerapan Model *Think Talk Write* menunjukkan keberhasilan karena menciptakan suasana proses

belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Think Talk Write* pada materi membaca ulil si daun teh di kelas IV MIN 2 Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa dengan skor rata-rata 82,77 termasuk kategori tinggi. Untuk pencapaian KKM dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 88,88%.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi membaca ulil si daun teh diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat penerapan Model *Think Talk Write* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan Model *Think Talk Write* pada materi lain yang sesuai dengan Model *Think Talk Write* pada pelajaran Bahasa Indonesia atau pelajaran lainnya.
2. Diharapkan kepada guru yang menerapkan Model *Think Talk Write*, hendaknya memperhatikan SK, KD dan indikator yang ingin dicapai serta kesesuaian materi dengan model/ pendekatan yang akan diterapkan.
3. Pembelajaran yang menggunakan model *Think Talk Write* mudah dan tidak membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu kepada guru yang menerapkan model *Think Talk Write* gunakan waktu sebaik mungkin.

4. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan serius penuh konsentrasi supaya proses pembelajaran lebih efektif.
5. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan model *Think Talk Write* pada konsep-konsep yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. suhendar, Hariman Gunadi. 2002. *Visual Modeling Menggunakan UML dan Rtional Rose*, bandung : Informatika.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- A Chaedar Alwasilah. 2000. *Kurikulum Bahasa Berbasis Sastra*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan.
- Anas Sudijono.2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang Prasetyo. 2012. Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- KBBI “ Kata Dasar Tingkat ”, diakses pada tanggal 08 Agustus 2017 pukul 16.31. <https://kbbi.web.id/tingkat>.
- Lukmanul Hakim. 2010), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Primal.
- Martinus Yamin, Bansu Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhibbinsyah. 2003. *Psikologi belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Mulyasa.2004. *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mansur Muslich. 2001. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyasa. 2008. *Proktis Penelitian Tindakan Kelas*, bandung: Remaja Rosda karya.
- Riyanto Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: SIC.
- Sudjana. 2009. *Dasar- dasar Proses Belajar Mmengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.
- Suyatno. 2009. *menjelajah pembelajaran inofatif*, sidoarjo: masmedia buana pusaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010. *Psikologi Belajar*, Jakarta : CV. Rineka Cipta.
- Winarno Surakhmad. 1980. *Interaksi Bealajar Mengajar* , Bandung: Jemmars.
- Woro Rukmi Estiningtyas, Imam Suyanto, dkk. 2013. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write And (TTW) Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sdn Panjatan*. Jurnal ilmiah, juni.
- Zainal Aqibdan M. Maftuh. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*,
Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-10580/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Seimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Diingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/497/2017
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
KEDUA :

1. Dr. Muslim RCL., SH., M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Masbur, M. Ag. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Nanda Kurniawati
NIM : 201325120
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Think Talk Write* dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 2 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
pada tanggal : 08 November 2017
An. Rektor

M. H. Ibrahim

Yembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan ditaksiran;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan. T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho
Email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B-606/KK.01.04/HM.00/08/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pengumpulan Data

25 Agustus 2017

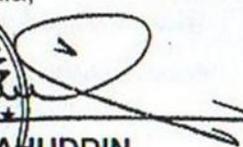
Yth. Kepala MIN 2 Aceh Besar

Menindaklanjuti Surat dari Dekat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry, Nomor : B-7165/Un.08/TU-FTK/TL.00/08/2017 tanggal 24 Agustus 2017. Hal Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi, maka dari itu diminta kepada Saudara untuk dapat membantu dan memberikan data yang diperlukan kepada :

Nama : Nanda Kurniawati
N I M : 201 325 120
Prodi / Jurusan : PGMI

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Think Talk Write dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 2 Aceh Besar"**

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala,


M. S. LAHUDDIN



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2
ACEH BESAR
KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH

NSM : 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 5

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NO.MI.01.04.44 /60/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MIN 2 Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : Suriyati S.Pd
NIP. : 196803151994032005
Pangkat/Golongan : Pembina /IV a
Unit Kerja : MIN 2 Aceh Besar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nanda Kurniawati
NIM : 201325120
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultasi : Tarbiyah
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL THINK TALK WRITE DALAM
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DIKELAS IV
MIN 2 ACEH BESAR

Maha siswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL THINK TALK WRITE DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DIKELAS IV (EMPAT) di sekolah kami mulai tanggal 09, 10 dan 12 Oktober 2017, guna memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran, 13 Oktober 2017

Suriyati S.Pd
NIP. 196803151994032005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 7165 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/08/2017

24 Agustus 2017

Tempat : -

Isi : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Nanda Kurniawati
N I M : 201 325 120
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Beurawe

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 2 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Think Talk Write dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 2 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Aceh Besar

Kelas / Semester : 4 / 1

Tema: Berbagai Pekerjaan (Tema 4)

Sub Tema: Jenis-Jenis Pekerjaan (Sub Tema 1)

Pembelajaran ke: 1

Alokasi waktu: 2 x 35 Menit

Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Bahasa Indonesia

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Mengakui dan mensyukuri Anugerah Tuhan YME atas keberdaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional perkembangan teknologi, sosial serta permasalahan sosial.	1.1.1 Menjalankan makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakuisebagaisarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
2.	2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.	2.4.1 Menggali informasi tentang teks cerita sumber daya dan lingkungan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

3.	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.4.1 Menemukan informasi tentang teh dan proses pembuatannya melalui kegiatan membaca..
4.	4.3 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.4.1 Menyajikan cerita singkat tentang teh setelah kegiatan membaca

IPS

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan keberagaman sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.	1.1.1 Mensyukuri nugerah Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik.
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.	2.3.1 Menghargai perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme.
3.	3.4 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	3.6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal.
4.	4.3 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	4.5.1 Menjelaskan hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal melalui kegiatan

		anmembacapeta.
--	--	----------------

IPA

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran tuhan yang menciptakannya ,serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.	1.2.1 MensyukuriciptaanTuhanyanngtelahdi berikandenganberdoasebelumdansesu dahbelajar.
2.	2.1 Menunjukkan prilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu,obyektif,jujur,teliti cermat tekun hati-hati bertanggung jawab terbuka dan peduli lingkungan)dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi	2.1.1 Menghargai perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasikan sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
3.	3.4 Mendeskripsikanhubunganantarasu mberdayaalamdenganlingkungan, teknologi, danmasyarakat.	3.4.1 MencontohkanMendeskripsikanhu bunganantarasumberdayaalamdeng anlingkungan, teknologi, danmasyarakat.
4.	4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yangdigunakan di kehidupan sehari-hari dan kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.	3.7.1Menjelaskan sumberdayaalam di suatudaerahdanmenghubungkannyade nganjenis-jenispekerjaan yang ada.

C. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Sumber daya alam dan pekerjaannya
- Keadaanwilayahtempattinggalmerekadanjenis-jenispekerjaan yang ada
- BacaantentangUlil Si DaunTeh.

Ulil Si Daun Teh

Aku Ulil si pucuk daun teh. Aku tinggal di dataran tinggi yang berudara sejuk dan dingin. Aku bersama teman-temanku terhampar di perbukitan dan di lembah pegunungan. Bagaikan permadani hijau di kaki langit.

Saat aku menjadi tunas baru dan masih berada di pucuk pohon, para pekerja pemetik teh memetikku dan membawaku menuju lokasi industri tidak jauh dari tempat asalku. Banyak orang dengan jenis pekerjaan yang berbeda mengurusku di sana. Pertama, aku diletakkan dalam sebuah ruangan besar hingga layu. Kemudian aku dimasukkan ke dalam mesin penggilingan hingga halus. Setelah itu aku berada di dalam alat yang selalu berputar untuk memisahkan batang dan kotoran. Akhirnya aku dikeringkan, kemudian dikemas di dalam kertas kasa atau kemasan sederhana yang dinamakan teh tubruk.

Selain pabrik pengolahan di atas, ada juga pengolahan lain yang mengemas aku menjadi teh botol atau teh kotak.



D. Model, Pendekatan, Dan Metode Pembelajaran

Model : TTW (Think, Talk, write)

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, menginformasikan)

Metode : Diskusi, tanya jawab, dan pengamatan

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 35 menit = 70 menit)

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Memerlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pengetahuan tentang tema 4 subtema 1 Ulil si daun teh;</p> <p>d. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik</p> <p>e. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika</p>	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan siswa ke dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 atau 5 orang secara heterogen. • Mengamati gambar telah ditempelkan oleh guru di depan kelas. • Menyimak penjelasan guru tentang daun teh <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari • Mengajukan pertanyaan, misalnya di mana letak perkebunan teh? Apa saja pekerjaan yang terdapat dalam pembuatan teh? <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membagikan teks cerita tentang “Ulil Si Daun Teh” ke setiap kelompok • Salah satu anggota kelompok membacakan cerita yang telah dibagikan. • Mendiskusikan isi wacana yang sukar dipahami di dalam teks tersebut baik secara klasikal maupun kelompok • Mendiskusikan jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan wacana teks Ulil si daun teh baik secara klasikal maupun kelompok <p>d. Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membagikan LKS ke masing-masing kelompok • LKS dikerjakan secara individu di dalam kelompok masing-masing. <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • perwakilan kelompok ditunjukkan oleh guru maju ke depan untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas baik kelompok maupun individual. • Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Guru memberikan penguatan mengenai materi cerita rangkum yang telah dipresentasikan. 	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut</p> <p>b. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>c. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <p>d. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok (dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan);</p> <p>f. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>Salam dan do'a penutup</p>	10 menit

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

No.	Nama Peserta Didik	Berdoa sebelum Belajar				Khusyuk dalam Berdoa				Berdoa setelah belajar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

4=Selalu, 3=Sering, 2=Kadang-kadang, 1=Tidak pernah

2. Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

No.	Nama Peserta Didik	Disiplin				Tanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.									
2.									

dst.									
------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

4 = Terbiasa, 3 = mulai terbiasa, 2 = mulai terlihat, 1 = Tidak terlihat

3. Penilaian Pengetahuan Tes Tulis

Buatlah sebuah cerita tentang gambar berikut!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Skor setiap soal = 20

Nilai akhir = $\frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan Tes Praktik/Unjuk Kerja

No	Nama Peserta Didik	Kekompakan dalam menyusun kalimat				Kecermatan memilih kata untuk menjawab				Ketepatan penggunaan bahasa				Keberanian tampil	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3
1.															
2.															
3.	dst.														

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

Keterangan:

1. Sangat baik : Apabila peserta didik dapat melakukan sesuai dan tepat dengan indikator.
2. Baik : Apabila peserta didik dapat melakukan sesuai dan kurang tepat dengan indikator
3. Cukup : Apabila peserta didik dapat melakukan kurang sesuai dan kurang tepat dengan indikator
4. Kurang : Apabila peserta didik dapat melakukan tidak sesuai dan tidak tepat dengan indikator

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat gambar

2. Bahan
Spidol, kertas, dll.
3. Sumber Belajar
Bukupedoman guru kls 4 danbukasiswa
Gambar dan teks cerita ulil si daun teh

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Suryati, S.Pd
NIP..

Lamtamot, 09 Oktober 2017

Guru,

Amnawati, S.Pd
NIP.198201052006042003

Lampiran 6

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Nama Anggota :

Jawablah pertanyaan berikut!

Buatlah sebuah cerita tentang gambar dibawah ini!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 7

Soal Post Test

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan sebanyak mungkin pekerjaan yang ada di dalam cerita di atas?
2. Berapa tahap dalam pembuatan teh? Jelaskan!
3. Apakah hubungan antara pekerjaan dan tempat tinggal?
4. Apakah perbedaan sumberdaya alam yang dihasilkan masyarakat dataran tinggi dan masyarakat dataran rendah !
5. Bagaimana peranan teknologi dalam bidang industri ?

Jawaban :

1. Memetik, membawa ke pabrik,mealayakan, menggiling, , dan mengemaskan
2. Ada 5 tahap yaitu memetik, mengeringkan, menggiling, melayukan, mengemaskan
3. Pekerjaan seseorang cenderung mengikuti latar belakang tempat tinggal mereka

4. Masyarakat dataran tinggi menghasilkan barang barang dari pertanian sedangkan masyarakat dataran rendah menghasilkan perikanan / hasil laut
5. Peranan teknologi pada industri sangat diperlukan dengan kemajuan zaman agar mudah mengerjakan segala pekerjaan dalam industri dan juga untuk menaikkan tingkat kebagusan produk sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat.

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN MODEL

THINK TALK WRITE (TTW) MATERI MEMBACA ULIL SI DAUN TEH TEMA 4

SUBTEMA 1

Satuan pendidikan	: MIN 2 Aceh Besar
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
Sub Tema	: Jenis-Jenis Pekerjaan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 1
Kelas/ semestes	: IV/II
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: pertama

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

1. Baik Sekali = 80-100
2. Baik = 66-79
3. Cukup = 50-65
4. Kurang = 36-49
5. Gagal = 0-35

B. Lembar Pengamatan

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Katagori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	1. Kemampuan membukapelajari. 2. Kemampuan menyampaikan Apersepsi. 3. Kemampuan memberi motivasi belajar siswa. 4. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model Think Talk Write. 5. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.				√		
II	Kegiatan inti						
	1. Persiapan guru tentang materi ajar membaca ulil si daun teh. 2. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok secara heterogen. 3. Kemampuan guru mengarahkan siswa dalam berdiskusi. 4. Kemampuan guru dalam mengelola kelas. 5. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu.			√	√		

	<p>6. Kemampuan guru dalam merespon siswa.</p> <p>7. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif.</p> <p>8. Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar siswa.</p>				✓			
III	Penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran membaca ulisi daun teh. - Kemampuan menegaskan hal-hal penting/intisari yang berkaitan dengan pembelajaran. - Kesesuaian pembelajaran yang dilaksanakan dengan kompetensi (tujuan) yang di ajarkan. - Kesesuaian pembelajaran dengan model Think Talk Write. 				✓			
	Jumlah						66	
	Presentase						77,64% (Baik)	

Aceh Besar, 09 Oktober 2017
Guru pengamat

Amnawati S.Pd
NIP: 198201052006042003

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN THINK TALK WRITE (TTW) MATERI MEMBACA ULIL SI DAUN TEH TEMA 4 SUBTEMA 1

Satuan pendidikan	: MIN 2 Aceh Besar
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
Sub Tema	: Jenis-Jenis Pekerjaan (Sub Tema 1)
Kelas/ semester	: IV/ I
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan:	Pertama

A. Petunjuk

Berilah tandacek list () pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Tidak baik = 30-39
2. Kurang = 40-55
3. Cukup = 56-65
4. Baik = 66-79
5. Baik sekali = 80-100

	yang dipelajari			√			
	8. Keberanian mengemukakan pendapat						
III	Penutup						
	1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√		
	2. Mendengarkan penegasan akhir dari guru				√		
	3. Mengumpulkan hasil kerja siswa				√		
	Jumlah				54		
	Presentase				72,00% (Baik)		

Aceh Besar, 09 Oktober 2017
Pengamat,

Cut Sri Kumala Dewi
NIM: 201325125

Lampiran 10

FOTO PENELITIAN

1. Guru memberi apersepsi



2. Guru memberikan motivasi



3. Siswa membaca Teks Ulil si daun teh



4. Guru membimbing siswa dalam membuat catatan kecil materi Ulil si daun teh



5. Guru dan siswa menjawab bersama sama isi dari catatan yang telah dicata



6. Siswa mengerjakan tugas kelompok



7. Guru memperlihatkan kepada siswa teh tubruk yang sudah dikemas



8. Siswa mempresentasikan hasil LKPD setiap kelompok



9. Guru dan siswa mengambil kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung



10. Guru memperlihatkan minuman teh yang sudah diolah menjadi minuman kemasan



3. Siswa mengerjakan post-test



Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nanda Kurniawati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 09 Januari 1993.
3. Jenis Kelamin : Perempuan.
4. Agama : Islam.
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh.
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. No. Hp : 08227472607.
8. Alamat Sekarang : Jl. Keuchik Amin Ir. Abdulkadir No.17A Beurawe
9. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/201325120.
10. Nama Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : T. Abdullah. Sar
 - b. Ibu : Nilawati
 - c. Pekerjaan : Wiraswasta
 - d. Alamat :Jl. Keuchik Amin No.17A Beurawe, Banda Aceh.
11. Pendidikan
 - a. SD : SD 32 Beurawe Tamat Tahun 2006.
 - b. SMP/MTs : PP. Ar-raudlatul Hasanah Tamat Tahun 2009.
 - c. SMA/MA : MAS Babun Najah Tamat Tahun 2013.
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,
2013-2017.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat diperlukan sebagaimana perlunya.

Darussalam, 29Desember2017
Penulis,

Nanda Kurniawati